

PENGARUH CAMEL TERHADAP FINANCIAL DISTRESS PERUSAHAAN

PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI 2016-2020

SKRIPSI



Disusun oleh:

Fransiska Candra Meiyana

1116 29074

PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI  
YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA  
YOGYAKARTA

## SKRIPSI

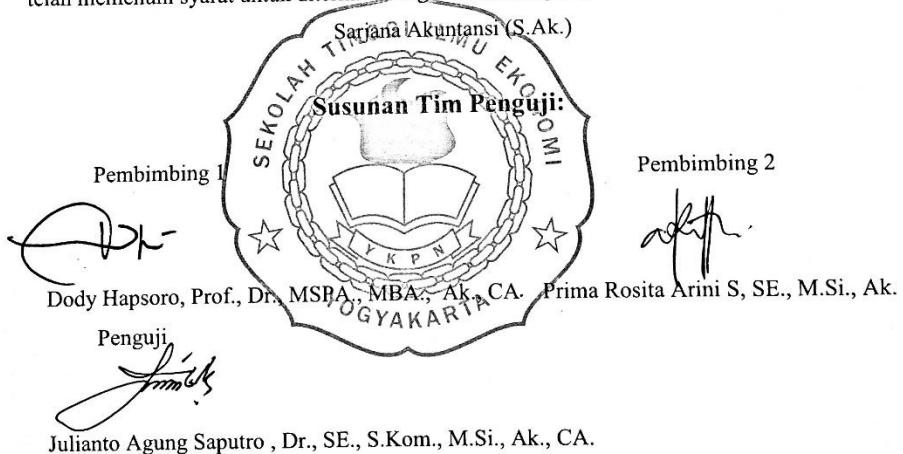
### PENGARUH CAMEL TERHADAP FINANCIAL DISTRESS PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI 2016-2020

Dipersiapkan dan disusun oleh:

**FRANSISKA CANDRA MEIYANA**

No Induk Mahasiswa: 111629074

telah dipresentasikan di depan Tim Pengaji pada tanggal 20 September 2021 dan dinyatakan  
telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar



Yogyakarta, 20 September 2021  
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta  
Ketua



Wisnu Prajogo, Dr., M.B.A.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## ABSTRAK

Penelitian ini menggunakan variabel independen CAR, NPL, NIM, ROA, ROE dan LDR untuk mengetahui ada atau tidaknya kemungkinan *financial distress*. Sampel penelitian ini diperoleh dari metode *purposive sampling* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan metode yang telah dilakukan, peneliti memperoleh 15 perbankan yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini. Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa uji F pada CAR, NPL, NIM, ROA, ROE dan LDR berpengaruh signifikan terhadap *financial distress* perbankan pada periode 2016-2020. Sedangkan uji t, CAR berpengaruh positif signifikan terhadap *financial distress* perbankan pada periode 2016-2020. NPL berpengaruh negative signifikan terhadap *financial distress* perbankan pada periode 2016-2020. Namun NIM, ROA, ROE serta LDR tidak memiliki pengaruh terhadap *financial distress* perbankan pada periode 2016-2020.

**Kata Kunci:** *financial distress*, CAMEL, bank.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## ABSTRACT

*This research used CAR, NPL, NIM, ROA, ROE and LDR for the independent variable.*

*The sample of this research was obtained from purposive sampling method on banking listed on the Indonesia Stock Exchange. Based on the method that has been, the researchers obtained 15 banks used as samples in this research. The result of this research by F test shows on CAR, NPL, NIM, ROA, ROE and LDR have a significant influence on financial distress. While the t test CAR positive and significant effect on the financial distress in the banking company for 2016-2020 period. NPL have negative and significant effect on the financial distress in the banking company for 2016-2020 period. While the NIM, ROA, ROE and LDR have no effect on financial distress in the banking company for 2016-2020 period.*

**Keyword:** financial distress, CAMEL, banks.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam beberapa tahun terakhir, perkembangan ekonomi secara global sudah berkembang lumayan pesat. Perkembangan tersebut terjadi karena semakin meluasnya cakupan wilayah yang mengalami globalisasi. Globalisasi tidak saja memberi dampak positif, namun juga memberi dampak negatif, satu dari sejumlah dampak negatif globalisasi yaitu terjadinya krisis keuangan global (*global financial crisis*). *Financial crisis* yang ada di Asia terjadi pada tahun 1997. Periode krisis keuangan ini menimpahampir seluruh negara di Asia Timur serta memunculkan rasa panik sehingga ekonomi global akan hancur karena penularan keuangannya. *Financial crisis* ini diawali disaat pemerintah Thailand yang pada waktu itu dibebani utang luar negeri yang cukup besar dan terpaksa untuk membebaskan mata uang bath dikarenakan sedikitnya valuta asing yang bisa mempertahankan nilai tukar ke dollar Amerika. Di tahun 2008, dunia menyadari adanya krisis global yang sedang terjadi. Krisis ini diawali dari ketidaksanggupan BNP Paribas Prancis untuk mencairkan sekuritas yang berkaitan dengan *subprime mortgage* di Amerika Serikat. Hal tersebut yang menyebabkan beberapa perusahaan di Indonesia yang mengalami kondisi *financial distress* dan diprediksi akan mengalami kebangkrutan. Kasus krisis global di tahun 2008 juga mengakibatkan terjadinya kasus kebangkrutan salah satu bank di Indonesia yaitu Bank Century. Pada bulan November tahun 2019 hingga saat ini, dunia sedang dilanda pandemi yang disebabkan oleh *corona virus (covid-19)*. Munculnya pandemi ini

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

mengakibatkan ketidakstabilan di beberapa sektor perusahaan, khususnya sektor perbankan.

## 1.2 Rumusan Masalah

Atas dasar beberapa *research gap*, dapat dimunculkan rumusan masalah penelitian ini, yaitu:

1. Apakah *capital adequacy ratio* (CAR) berpengaruh terhadap *financial distress* perbankan?
2. Apakah *non performing loan* (NPL) berpengaruh terhadap *financial distress* perbankan?
3. Apakah *return on asset* (ROA) berpengaruh terhadap *financial distress* perbankan?
4. Apakah *return on equity* (ROE) berpengaruh terhadap *financial distress* perbankan?
5. Apakah *net interest margin* (NIM) berpengaruh terhadap *financial distress* perbankan?
6. Apakah *loan to deposit ratio* (LDR) berpengaruh terhadap *financial distress* perbankan?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Dari rumusan permasalahan yang dijabarkan di atas, penelitian ini mempunyai sejumlah tujuan yang hendak dicapai yakni:

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

1. Menganalisa pengaruh *capital adequacy ratio* (CAR) terhadap *financial distress* perbankan.
2. Menganalisa pengaruh *non performing loan* (NPL) terhadap *financial distress* perbankan.
3. Menganalisa pengaruh *return on asset* (ROA) terhadap *financial distress* perbankan.
4. Menganalisa pengaruh *return on equity* (ROE) terhadap *financial distress* perbankan.
5. Menganalisa pengaruh *net interest margin* (NIM) terhadap kondisi *financial distress* perbankan.
6. Menganalisa pengaruh *loan to deposit ratio* (LDR) terhadap kondisi *financial distress* perbankan.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## BAB II

### TINJAUAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

#### 2.1 Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Pada penelitian ini *grand theory* yang dipakai yakni teori sinyal (*signalling theory*).

Teori sinyal (*signalling theory*) dicetuskan pertama kali oleh Spence (1973). Spence (1973) menjabarkan bahwa pihak pengirim (pemilik informasi) memberi sinyal berbentuk informasi yang menggambarkan keadaan sebuah perusahaan yang berguna untuk pihak investor.

#### 2.2 Lembaga Keuangan Perbankan

Sesuai dengan Undang-Undang Negara Republik Indonesia Nomor 10 tanggal 10 November 1998 mengenai perbankan, *bank merupakan “badan usaha yang bergerak dibidang keuangan dengan usaha pokok menghimpun dana dari masyarakat, menyalurkan kembali dana dalam bentuk kredit kepada masyarakat serta memberikan jasa dalam pembayaran dan peredaran uang untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat”*.

#### 2.3 *Financial Distress*

*Financial distress* dikenal pertama kali lewat penelitian yang dilakukan oleh Beaver (1966). Beaver (1966) mengartikan bahwa *financial distress* atau kebangkrutan merupakan ketidakmampuan untuk melunasi kewajiban atau hutang ketika jatuh tempo.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## 2.4 Penilaian Tingkat Kesehatan Bank (Metode CAMEL)

Penilaian tingkat kesehatan bank bertujuan untuk mengetahui situasi suatu bank.

Penilaian ini dilangsungkan oleh Bank Indonesia setiap tahunnya. Salah satu tugas Bank Indonesia yaitu mempertahankan serta memelihara sistem perbankan yang sehat serta bisa dipercaya untuk menjaga situasi perekonomian. Didalam melakukan pengukuran tingkat kesehatan bank, Bank Indonesia memakai rasio keuangan model CAMEL yang tertuang dalam Peraturan Bank Indonesia No. 6/10/PBI/2004 tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum. Metode CAMEL adalah tolak ukur yang menentukan kondisi kesehatan suatu bank. Faktor-faktor untuk menentukan tingkat kesehatan bank terdapat dalam komponen CAMEL, antara lain *capital* (Aspek Permodalan), *asset quality* (Aspek Kualitas Aktiva), *management* (Aspek Manajemen), *earnings* (Aspek Rentabilitas), dan *liquidity* (Aspek Likuiditas).

## 2.5 Rasio Keuangan

Irawati (2005) memaparkan bahwa rasio keuangan adalah teknik analisa didalam bidang manajemen keuangan yang dipergunakan menjadi tolak ukur situasi keuangan sebuah perusahaan dalam suatu periode melalui cara membandingkan dua buah variabel yang diambil melalui laporan keuangan perusahaan yakni daftar neraca ataupun laba rugi.

## 2.6 Perumusan Hipotesis

### 2.6.1 Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Terhadap *Financial Distress*

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

H1: *Capital adequacy ratio (CAR) berpengaruh positif terhadap financial distress perbankan.*

## 2.6.2 Pengaruh *Non Performing Loan (NPL)* Terhadap *Financial Distress*

H2: *Non performing loan (NPL) berpengaruh negatif terhadap financial distress perbankan.*

## 2.6.3 Pengaruh *Return on Asset (ROA)* Terhadap *Financial Distress*

H3: *Return on asset (ROA) berpengaruh negatif terhadap financial distress perbankan.*

## 2.6.4 Pengaruh *Return on Equity (ROE)* Terhadap *Financial Distress*

H4: *Return on equity (ROE) berpengaruh negatif terhadap financial distress perbankan.*

## 2.6.5 Pengaruh *Net Interest Margin (NIM)* Terhadap *Financial Distress*

H5: *Net interest margin (NIM) berpengaruh negatif terhadap financial distress perbankan.*

## 2.6.6 Pengaruh *Loan to Deposit Ratio (LDR)* Terhadap *Financial Distress*

H6: *Loan to deposit ratio (LDR) berpengaruh positif terhadap financial distress perbankan.*

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Ruang Lingkup Penelitian

Data yang digunakan yakni laporan keuangan tahunan yang didapat melalui laman Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan alamat laman <https://idx.co.id/> melalui media internet. Data yang diambil dari *website* tersebut meliputi data perbankan yang tercatat pada BEI pada tanggal 1 Januari 2016 sampai 31 Desember 2020, Penelitian ini dilakukan mulai bulan Maret 2021.

#### 3.2 Sampel dan Data Penelitian

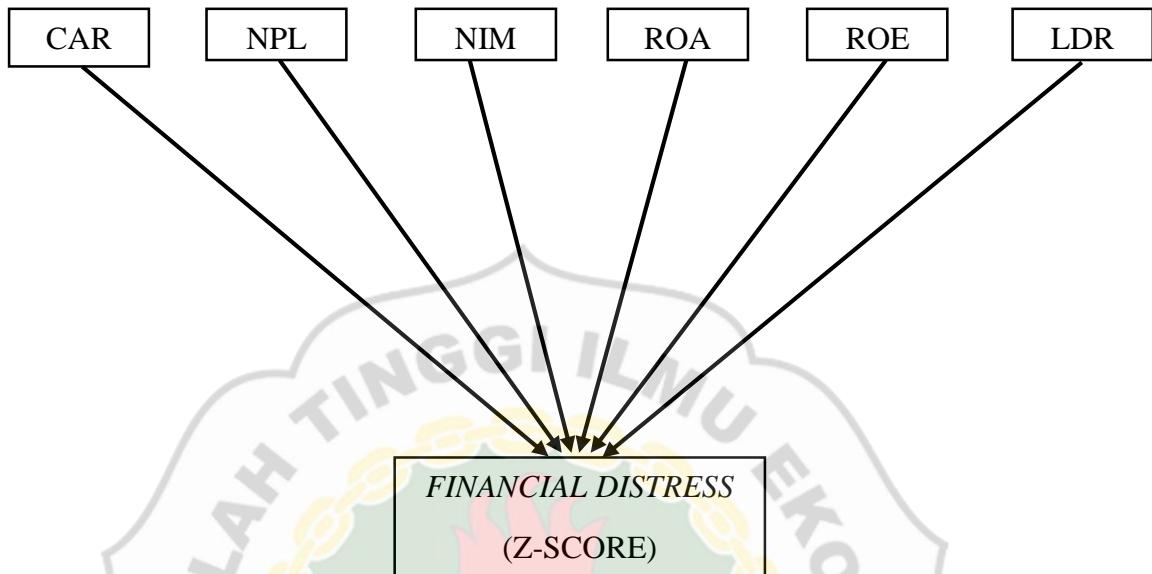
Populasi ialah semua data yang dijadikan objek peneliti dalam ruang lingkup serta waktu yang sudah ditetapkan Zuriah (2009). Sedangkan sampel penelitian merupakan data yang diambil dari sebagian populasi dengan ketentuan tertentu sehingga dapat mewakili populasinya Arikunto (2006). . Sampel pada penelitian ini diambil dengan cara *purposive sampling* pada BEI dalam kurun waktu tahun 2016-2020.

#### 3.3 Jenis dan Definisi Operasional Variabel

Pada penelitian ini variabel yang diteliti digolongkan menjadi dua yakni variabel independen serta variabel dependen. Variabel independen penelitian ini meliputi *capital adequacy ratio* (CAR), *non performing loan* (NPL), *net interest margin* (NIM), *return on asset* (ROA), *return on equity* (ROE) dan *loan to deposit ratio* (LDR). Sedangkan variabel dependen penelitian ini yaitu prediksi *financial distress* perusahaan perbankan.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## 3.4 Model Penelitian



Gambar 3. 1 Kerangka Penelitian

## 3.5 Metode dan Teknik Analisis

### 3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Hasan (2003) statistika deskriptif adalah bagian dari statistika yang belajar mengenai cara pengumpulan serta penyajian data agar lebih gampang dimengerti. Analisis ini bertujuan membuat gambaran mengenai kesesuaian variabel yang diteliti menggunakan tolak ukur yang telah ditetapkan.

### 3.5.2 Uji Asumsi Klasik

#### 3.5.2.1 Uji Normalitas

Pada penelitian ini, uji normalitas yang dilakukan berdasarkan pada uji Kolmogorov Smirnov (*One Sample K-S*). Agar data penelitian layak digunakan maka hasil dari uji normalitas yaitu  $H_0$  diterima.

Hipotesis yang akan diuji yaitu:

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

$H_0$  = Residual data terdistribusi normal

$H_a$  = Residual data tidak terdistribusi normal

## 3.5.2.2 Uji Multikolinearitas

Data penelitian layak digunakan jika hasil dari uji multikolinearitas yaitu  $H_0$  diterima.

Hipotesis yang akan diuji yakni:

$H_0$  = Tidak didapatkan multikolinearitas

$H_a$  = Didapatkan multikolinearitas

## 3.5.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Penelitian ini menggunakan uji *park* sebagai dasar pengambilan keputusan.

Agar data penelitian layak digunakan maka hasil dari uji heterokedastisitas yaitu  $H_0$  diterima.

Hipotesis pada uji ini yakni:

$H_0$  = Tidak didapatkan heteroskedastisitas

$H_a$  = Didapatkan heteroskedastisitas

## 3.5.2.4 Uji Autokorelasi

Guna mengetahui eksistensi autokorelasi perlu dilakukan uji *Durbin-Watson* (D-W test). Hipotesis yang dipakai dalam penelitian ini yakni:

$H_0$  = Tidak didapatkan unsur autokorelasi

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Ha = Didapatkan unsur autokorelasi

## 3.5.3 Uji Hipotesis

### 3.5.3.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Persamaan regresi yang digunakan:

$$Y = \alpha + \beta_1 CAR + \beta_2 NPL + \beta_3 NIM + \beta_4 ROA + \beta_5 ROE + \beta_6 LDR + e$$

Keterangan:

Y = *Financial Distress*

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_1$  = Koefisien regresi CAR

$\beta_2$  = Koefisien regresi NPL

$\beta_3$  = Koefisien regresi NIM

$\beta_4$  = Koefisien regresi ROA

$\beta_5$  = Koefisien regresi ROE

$\beta_6$  = Koefisien regresi LDR

CAR = *Capital Adequacy Ratio*

NPL = *Non Performing Loan*

NIM = *Net Interest Margin*

ROA = *Return On Asset*

ROE = *Return On Equity*

LDR = *Loan to Deposit Ratio*

e = *Standart Error*

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

### 3.5.3.2 Uji t

Hipotesis yang digunakan pada uji t yaitu:

$H_0$  = Variabel independen secara parsial tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen (*financial distress*)

$H_a$  = Variabel independen secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (*financial distress*).

### 3.5.3.3 Uji F Simultan

Pengujian ini dilakukan melalui penggunaan signifikansi level 0,05 ( $\alpha=5\%$ ). Hipotesis dari uji ini yaitu:

$H_0$  = Variabel independen tidak mempunyai pengaruh yang signifikan secara simultan (bersamaan) terhadap variabel dependen (*financial distress*)

$H_a$  = Variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan secara simultan ataupun bersamaan terhadap variabel dependen (*financial distress*)

### 3.5.3.4 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) dapat mengukur seberapa jauhnya kemampuan mengenai model didalam menjelaskan variasi-variasi variabel dependen (Ghozali, 2016). Nilai koefisien determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*) berada diantara 0 dan 1.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## BAB IV

### ANALISIS DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Uji Analisis Deskriptif

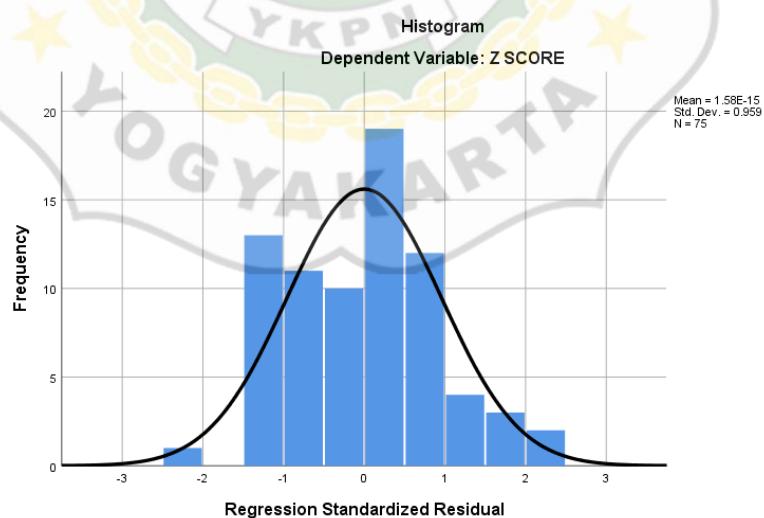
**Tabel 4. 1**  
**Hasil Uji Analisis Deskriptif**

	N	Minimum	Maksimum	Rata-Rata	Standar Deviasi
<b>CAR</b>	75	0.022	0.465	0.20665	0.059457
<b>NPL</b>	75	0.003	0.071	0.02204	0.016499
<b>NIM</b>	75	0.012	0.080	0.05143	0.016189
<b>ROA</b>	75	-0.075	0.690	0.03307	0.110235
<b>ROE</b>	75	-0.489	0.231	0.08439	0.118564
<b>LDR</b>	75	0.496	1.153	0.85297	0.115539
<b>Z-SCORE</b>	75	0.230	5.260	2,23664	1.099838
<b>Valid N</b>	75				

Sumber: *data diolah, 2021*

#### 4.2 Uji Asumsi Klasik

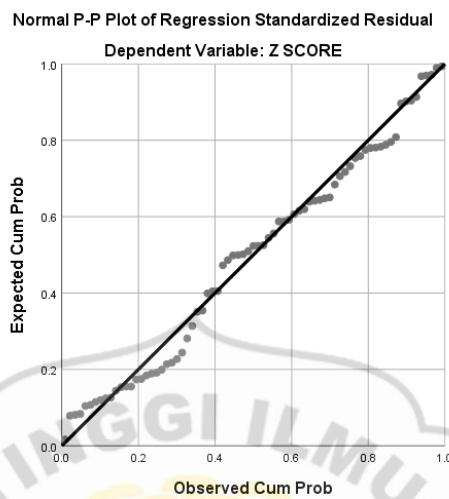
##### 4.2.1 Uji Normalitas



**Gambar 4. 1 Grafik Hasil Uji Normalitas Dengan Metode Histogram**

Sumber : *data diolah, 2021*

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



Gambar 4. 2 Hasil Uji Normalitas Dengan Metode Normal P-P Plot

Sumber: *data diolah, 2021*

**Tabel 4. 2**  
**Hasil Uji Normalitas Dengan Metode One Sample K-S**

	Unstandardized Residual
N	75
Asymp. Sig. (2-tailed)	0.200 c.d

Sumber: *data diolah, 2021*

## 4.2.2 Uji Multikolinearitas

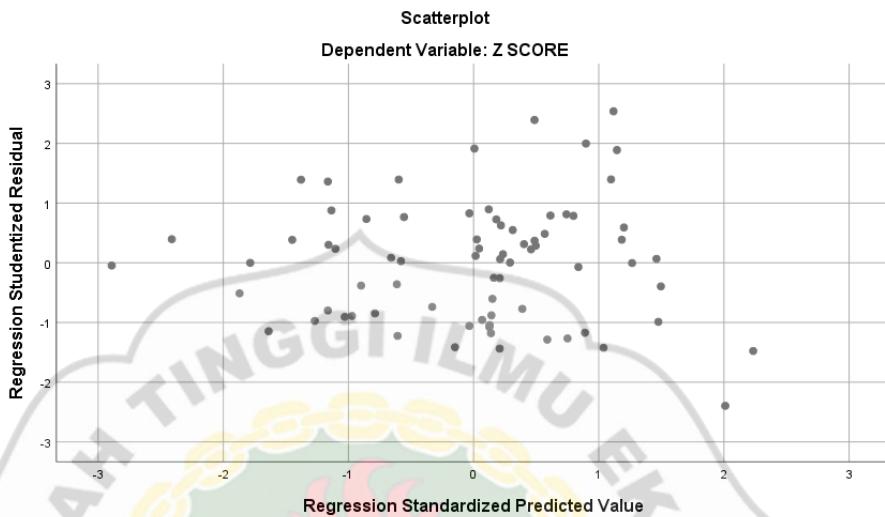
**Tabel 4. 3**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
CAR	0.698	1.432
NPL	0.649	1.54
NIM	0.518	1.929
ROA	0.601	1.664
ROE	0.503	1.987
LDR	0.846	1.182

Sumber: *data diolah, 2021*

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## 4.2.3 Uji Heterokedastisitas



Gambar 4. 3 Hasil Uji Heterokedastisitas Dengan Metode Scatter-Plot

Sumber: *data diolah*, 2021

Tabel 4. 4  
Hasil Uji Heterokedastisitas Dengan Metode Uji Park

Model	Sig.
(Constant)	0.578
CAR	0.402
NPL	0.346
NIM	0.745
ROA	0.273
ROE	0.135
LDR	0.425

Sumber: *data diolah*, 2021

## 4.2.4 Uji Autokorelasi

Tabel 4. 5  
Hasil Uji Autokorelasi Dengan Metode Uji Durbin Watson

Model	Durbin Watson
1	1.584

Sumber: *data diolah*, 2021

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## 4.3 Uji Hipotesis

### 4.3.1 Uji Analisis Regresi Berganda

Tabel 4. 6  
Hasil Uji Analisis Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	
Constant	0.165	
CAR	4.651	
NPL	-17.417	
NIM	15.138	
ROA	1.513	
ROE	1.536	
LDR	0.629	

Sumber: *data diolah, 2021*

### 4.3.2 Uji t Parsial

Tabel 4. 7  
Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Beta	T	Sig.	Hasil
	B	Standar t Error				
Constant	0.165	1.24		0.133	0.895	
CAR	4.651	2.16	0.251	2.153	0.035	Ho ditolak
NPL	-17.417	8.072	-0.261	-2.158	0.034	Ho ditolak
NIM	15.138	9.206	0.223	1.644	0.105	Ho diterima
ROA	1.513	1.256	0.152	1.204	0.233	Ho diterima
ROE	1.536	1.276	0.166	1.204	0.233	Ho diterima
LDR	0.629	1.01	0.066	0.623	0.535	Ho diterima

Sumber: *data diolah, 2021*

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

### 4.3.3 Uji F Simultan

Tabel 4. 8  
Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig
Regression	31.561	6	5.26	6.172	.000 <sup>b</sup>
Residual	57.952	68	0.852		
Total	89.514	74			

Sumber: *data diolah, 2021*

### 4.3.4 Uji Koefisien Determinasi (Uji R<sup>2</sup>)

Tabel 4. 9  
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error Of the Estimate
1	0.594 <sup>a</sup>	0.353	0.295	0.92317

Sumber: *data diolah, 2021*

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## BAB V

### PENUTUP

Sesuai dengan hasil penelitian serta pembahasan maka bisa diambil kesimpulan serta saran seperti dibawah ini:

#### 5.1 Simpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara rasio CAR, NPL, NIM, ROA, ROE dan LDR terhadap *financial distress* di perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020 dengan pengujian menggunakan IBM SPSS *Statistic 25*. Sampel penelitian ini sebanyak 15 bank yang memiliki data lengkap. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh maka dapat disimpulkan:

- a) *Capital adequacy ratio* (CAR) berpengaruh positif terhadap *financial distress* perbankan pada periode 2016-2020.
- b) *Non performing loan* (NPL) berpengaruh negatif terhadap *financial distress* perbankan pada periode 2016-2020.
- c) *Net interest margin* (NIM), *return on asset* (ROA), *return on equity* (ROE) serta *loan to deposit ratio* (LDR) tidak berpengaruh terhadap *financial distress* perbankan pada periode 2016-2020.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## DAFTAR PUSTAKA

- A. Totok Budi Santoso, S. T. (2006). *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Yogyakarta: Salemba Empat.
- Agnes, S. (2005). *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Amalia, F. N. (2020). Analisis Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Return On Assets, Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional dan Financial To Deposit Ratio Terhadap Financial Distress Pada Bank Umum Syariah. *IAIN Salatiga*.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azis, S. N. (2020). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Financial DIstress Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Reksa*.
- Beaver, W. (1966). Financial Ratios as Predictors of Failures, *Journal of Accounting Research*.
- Dana, V. I. (2020). Pengaruh CAR, NPL, ROA, ROE, LDR, BOPO Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Perbankan Go Public yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018. *Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Darmawi, H. (2011). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Darsono dan Ashari. (2005). *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Dendawijaya, L. (2005). *Manajemen Perbankan*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Dendawijaya, L. (2009). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Emel dan Theodossiou. (1999). *Predicting Corporate Financial Distress: a Time-Series CUSUM Methodology. Review of Quantitative Finance and Accounting*. Boston: Kluwer Academic Publiser.
- Fahmi, I. (2011). *Analisis Laporan Akuntansi*. Bandung: ALFABETA.
- Firdan, R. (2019). Pengaruh RGEC Terhadap Financial Distress Bank Perkreditan Rakyat di Yogyakarta Periode 2015-2017. *Universitas Islam Indonesia*.
- Gamayuni, R. R. (2011). Analisis Ketepatan Model Altman Sebagai Alat Untuk Memprediksi Kebangkrutan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 176-190.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Ghozali. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariae*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Habibie, M. (2018). Studi Kesulitan Keuangan Pada Bank Listing di Bursa Efek Indonesia. *STIE Indonesia Banking School*.
- Harahap, S. S. (2006). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Hasan, I. (2003). *Pokok-Pokok Materi Statistik 1 (Statistika Deskriptif)*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hasibuan, M. S. (2009). *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hayati, W. (2018). Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Net Interest Margin, Leverage dan Bank Size Terhadap Financial Distress Bank Umum di Indonesia Tahun 2009-2016. *Universitas Brawijaya*.
- Herdiningtyas, L. S. (2005). Analisis Rasio CAMEL terhadap Prediksi Kondisi Bermasalah Pada Lembaga Perbankan Periode 2000-2002. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*.
- Hery. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: CAPS.
- Indriani, S. (2013). Analisis Memprediksi Financial Distress Pada Perusahaan Perbankan Go Public di Bursa Efek Indonesia. *UPN Veteran Jawa Timur*.
- Irawati, S. (2005). *Manajemen Keuangan*. Bandung: Penerbit Pustaka.
- Kartiko, T. A. (2003). Analisis Rasio-Rasio Keuangan Sebagai Indikator dalam Memprediksi Kebangkrutan Perbankan di Indonesia. *Media Ekonomi dan Bisnis Vol. XV 1 Juni 2003*.
- Kasmir. (2010). *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2013). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Grafindo Persada.
- Kurniasari, C. (2013). Analisis Pengaruh Rasio CAMEL dalam Memprediksi Financial Distress Perbankan Indonesia. *Diponegoro Journal of Accounting*.
- M. I. Lestari dan T. Sugiharto. (2007). Kinerja Bank Devisa dan Bank Non Devisa dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. *PESAT Vol. 2, 196*.
- Maisarah. (2018). Analisis Rasio Keuangan untuk Memprediksi Kondisi Financial Distress Perbankan Syariah di Indonesia (Studi Kasus Pada Bank Syariah di Indonesia Periode 2011-2016). *Universitas Jambi*.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Mufliahah, I. Z. (2017). Analisis Financial Distress Perusahaan Manufaktur di Indonesia dengan Regresi Logistik. *Universitas Adi Buana*.
- Narimawati, U. (2008). *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif, Teori dan Aplikasi*. Bandung: Agung Medi.
- Nughoro, V. (2012). Pengaruh Camel dalam Memprediksi Kebangkrutan Bank. *Universitas Tarumanegara Jakarta*.
- Nugroho, A. (2011). Analisis Pengaruh Rasio CAR, NPL, ROA, BOPO dan LDR Terhadap Prediksi Kondisi Bermasalah Usaha Perbankan di Indonesia Versi Majalah Infobank. *Universitas Diponegoro*.
- Nuranto, A. A. (2017). Pengaruh Rasio Keuangan, Firm Size, dan Market Effect Terhadap Tingkat Kebangkrutan. *Management Analysis Journal*.
- Nuzul, Z. (2009). *Metodologi Penelitian Sosial Pendidikan Teori-Aplikasi*. Jakarta: PT Bumi Aksara .
- Prasetyo, E. A. (2011). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kondisi Financial Distress Perusahaan Perbankan yang Listing di BEI 2006-2008. *Universitas Diponegoro*, 2.
- Qhairunnisa, N. A. (2014). Analisis Pengaruh Rasio CAMELS Terhadap Prediksi Kondisi Bermasalah Pada Bank Umum yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2012. *Universitas Telkom*.
- Samryn. (2011). *Pengantar Akuntansi Mudah Membuat Jurnal Dengan Pendekatan Siklus Transaksi*. Jakarta: PT. Grafindo Persada.
- Sari, P. C. (2015). Analisis Pengaruh Rasio Camel dalam Mendeteksi Financial Distress Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.
- Setiyani, H. D. (2019). **FAKTOR-FAKTOR RASIO KEUANGAN PADA PERUSAHAAN PERBANKAN UNTUK MEMPREDIKSI FINANCIAL DISTRESS DI BEI PERIODE 2011-2015**.
- Simbolon, J. S. (2018). Analisis Kinerja Keuangan Dalam Memprediksi Kondisi Financial Distress Pada Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Universitas Sumatera Utara*.
- Siregar, R. I. (2014). Analisis Manfaat Rasio Keuangan dalam Memprediksi Financial Distress pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *Universitas Sumatera Utara*.
- Spence, M. (1973). Job Market Signalling. *The Quarterly Journal of Economics*, 87, 355-374.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Stevano Theodorus dan Luh Gede Sri Artini. (2018). Studi Financial DIstress pada Perusahaan Perbankan di BEI. *Universitas Udayana*.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: ALFABETA.
- Suhardjono, M. K. (2011). *Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Suhardjono, M. K. (2011). *Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Suot, L. Y. (2020). Analisis Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Kondisi Financial Distress Pada Industri Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen Universitas Sam Ratulangi*.
- Sutrisno. (2007). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Tandelilin, E. (2010). *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Kanisius.
- Taswan. (2010). *Manajemen Perbankan, Konsep, Teknik dan Aplikasi*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Widiyanto, I. (2013). *Statistika Terapan*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Winarto, J. (2006). Prediksi Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Pendekatan Bankruptcy Model Altman's Z-Score. *Vol 18 (1)*.
- Yastynda, E. P. (2016). Prediksi Financial Distress pada Bank Umum Syariah Dengan Analisis Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings and Capital. *STIE PERBANAS Surabaya*.
- Yurivin, N. (2018). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI FINANCIAL DISTRESS PADA PERUSAHAAN PERBANKAN DI INDONESIA PERIODE 2012-2016. *Diponegoro Journal Of Management*.
- Zahronyana, B. D. (2018). CAPITAL ADEQUACY RATIO, NON PERFORMING LOAN, NET INTEREST MARGIN, BIAYA OPERASIONAL PENDAPATAN OPERASIONAL DAN LOAN TO DEPOSIT RATIO TERHADAP FINANCIAL DISTRESS.